

Media : *Harian Nusantara*

Tanggal : 05/07/2014

Halaman : 04

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit : *Sastra Tionghoa*

Pelatihan Guru Bahasa Tionghoa Indonesia di Surabaya 2014 Usai

Qiandao Ribao (Harian Nusantara)
Sabtu, 5 Juli 2014, hal.C4
Laporan wartawan Li Chunyan)

Untuk meningkatkan kemampuan guru bahasa Tionghoa di Indonesia, dan menyediakan sumber daya pengajaran yang efektif serta mengenalkan metode pengajaran mutakhir, Ikatan Alumni Taiwan Jawa Timur, Prodi Sastra Tionghoa UK Petra serta Asosiasi Pengajar Bahasa Tionghoa Honghua Surabaya menyelenggarakan Pelatihan Guru Bahasa Tionghoa Indonesia (Surabaya) 2014. Pelatihan berlangsung selama lima hari, dan ditutup pada tanggal 4 Juli, bertempat di UK Petra gedung T ruang 501.

Selama lima hari pelatihan, Xu Dongling dari Pusat Bahasa Mandarin Taiwan Normal University serta Yu Kunting dari World Chinese Language Association memberikan materi "pelafalan bahasa Tionghoa, metode pengajaran mendengar dan berbicara bahasa Tionghoa, desain konteks dalam pengajaran bahasa kedua, strategi dan aplikasi interaksi dalam kelas" serta "setting environment pengajaran bahasa Tionghoa dan alat bantu pengajaran karakter Hanzi, pembuatan materi ajar digital (Moviemaker dan pembuatan game)".

Pada acara penutupan, Direktur Taipei Economic and Trade Office Indonesia Wong Shu-Hwa, Komite Kehormatan OCAC Taiwan Lü Chuangxiong, Ketua Ikatan Alumni Taiwan Surabaya Guo Baoling, Ketua Prodi Sastra

Tionghoa UK Petra Elisa Christiana serta Ketua Asosiasi Pengajar Bahasa Tionghoa Honghua Surabaya Haryono Kosasih berturut-turut memberikan ucapan terima kasih kepada kedua orang instruktur. Mereka memotivasi para peserta pelatihan untuk dengan tekun mencerna materi yang didapat selama lima hari, terus mengevaluasi pengajaran mereka, mengeksplorasi metode pengajaran, terus belajar dan mengaplikasikan, sehingga tercipta siklus pengajaran yang baik.

Wong Shu-hwa mengatakan, Taiwan tiap tahun mengadakan berbagai kegiatan yang variatif bagi generasi muda Tionghoa, misalnya kelas bimbingan bahasa, pelatihan, studi lanjut, pelatihan guru serta berbagai kegiatan kunjungan. Meskipun jatah peserta tiap tahun terbatas, namun persyaratan akan semakin dipermudah, agar ada lebih banyak kesempatan bagi orang Tionghoa untuk belajar bahasa Tionghoa dan mengenal Taiwan.

Selanjutnya, Xu Dongling mengumumkan hasil simulasi mengajar kelompok terbaik. Lima buah kelompok semuanya mendapatkan hadiah. Xu Dongling dengan teliti mencatat kelebihan dari masing-masing kelompok, dan memberikan penghargaan berdasarkan pertimbangan kelebihan tersebut. Kelompok 1 mendapat penghargaan desain aktivitas terbaik, kelompok 2 mendapat penghargaan aplikasi digital terbaik, kelompok 3 mendapat penghargaan tim terbaik, kelompok 4 mendapat penghargaan kreativitas terbaik, kelompok 5 mendapat penghargaan pengajaran terbaik.

Di akhir acara, Xu Dongling dan Yu Kunting memberikan sertifikat secara simbolis kepada dua wakil peserta yang bukan etnis Tionghoa. Pihak penyelenggara juga memberikan cinderamata kepada kedua instruktur yang telah berjerih payah selama

Media :

Tanggal :

Halaman :

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit :

lima hari. Pada saat yang sama, untuk mendorong para peserta semangat belajar hingga tua, pihak penyelenggara memberikan penghargaan khusus kepada Liang Mingzhu, peserta yang di usia 80 lebih masih dengan giat aktif dalam pendidikan bahasa Tionghoa.

Xu Dongling kepada wartawan mengatakan, selama lima hari pelatihan, para peserta telah cukup menguasai metode pengajaran bahasa Tionghoa, serta menggunakan alat digital dan materi ajar digital. Hal ini nampak dalam simulasi mengajar. Namun masih banyak hal yang harus diperbaiki oleh para peserta, khususnya pelafalan peserta.

Peserta pelatihan ini mengatakan, selama lima hari mendapatkan banyak manfaat, terutama dalam hal dasar-dasar pengajaran berbasis multimedia. Dalam hal pelafalan, mereka juga belajar banyak metode dan teknik pengajaran, yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dalam kelas yang mereka lakukan sehari-hari, terus memperbaiki rencana pengajaran, demi terciptakan kualitas pengajaran yang prima.